

BAB II

GAMBARAN BANK DUNIA DAN PROGRAM BANTUAN PENGEMBANGAN ENERGI PANAS BUMI DI INDONESIA

A. Gambaran Umum Bank Dunia

Bank dunia adalah suatu organisasi internasional yang merupakan salah satu sumber bantuan atau dana terbesar untuk pembangunan. Bank dunia bekerja menjembatani kesenjangan antara negara kaya dan negara miskin dengan merubah sumber daya alam yang terdapat di negara kaya agar bisa bermanfaat bagi pertumbuhan negara miskin dengan tujuan memberantas kemiskinan dan memperbaiki kehidupan masyarakat di dunia melalui saran kebijaksanaan dan pendanaan bagi sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, perhubungan, dan kebutuhan-kebutuhan utama lainnya. Sebagai salah satu sumber bantuan dana terbesar di dunia, Bank Dunia membantu pemerintah negara yang sedang berkembang untuk mendirikan sekolah, mendirikan rumah sakit, menyediakan air dan listrik, memerangi penyakit, serta melindungi lingkungan.

Bank Dunia bukan merupakan suatu bank, tetapi lebih seperti institusi yang dikhususkan. Bank Dunia merupakan salah satu lembaga khusus dari *United Nation* (PBB) yang berdiri pada tanggal 27 Desember 1945 di Washington DC dan beranggotakan 184 negara dimana negara-negara ini bersama-sama bertanggung jawab terhadap masalah keuangan institusi Bank Dunia ini dan bertanggung jawab juga terhadap bagaimana uang tersebut dipergunakan. Konsep kerja Bank Dunia pertama kali disusun pada saat diadakannya konferensi di Bretton Woods pada

tahun 1944. Konferensi yang dihadiri oleh 44 negara bertemu untuk membahas rencana-rencana bagi kerjasama keuangan dan kelangsungan ekonomi internasional pasca Perang Dunia II. Secara formal, hubungan antara Bank Dunia dengan PBB ditentukan pada bulan September 1947. Sekarang ini, bersama-sama dengan masyarakat, Bank Dunia memfokuskan usahanya pada apa yang dikenal dengan *Millenium Development Goal*¹ yang disetujui oleh anggota-anggota PBB tahun 2000 dengan tujuan untuk mengurangi kemiskinan secara berkelanjutan.

Sebagai instirusi yang turut aktif membangun investasi publik, Bank Dunia menyediakan pinjaman berbunga rendah, nol untuk kredit bunga rendah, dan hibah untuk negara-negara berkembang. Ini mendukung beragam investasi di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, administrasi publik, infrastruktur, pengembangan sektor keuangan dan swasta, pertanian, dan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.

Beberapa proyek Bank Dunia juga dibiayai bersama pemerintah, lembaga-lembaga multilateral lainnya, bank komersial, lembaga kredit ekspor, dan investor swasta. Bank Dunia juga menyediakan atau memfasilitasi pembiayaan melalui kemitraan dana perwalian dengan donor bilateral dan multilateral. Banyak mitra telah meminta Bank Dunia untuk membantu mengelola inisiatif yang memenuhi kebutuhan di berbagai sektor dan daerah berkembang.

¹ Millenium Development Goals ialah deklarasi hasil kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 189 negara PBB pada September 2000. Tujuannya adalah menanggulangi kemiskinan dan kelaparan, mencapai pendidikan dasar, menarik kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, menurunkan angka kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, mengurangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular, kelestarian lingkungan hidup, mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan. Pemerintah Indonesia turut menghadiri Pertemuan Puncak Milenium di Fresh York dan menandatangani deklarasi itu.

Bank Dunia menawarkan dukungan untuk negara-negara berkembang melalui saran kebijakan, penelitian dan analisis, dan bantuan teknis. Kegiatan analisisnya sering mendasari pendanaan Bank Dunia dan membantu menginformasikan investasi negara-negara berkembang sendiri, mengingat Bank Dunia adalah sumber penting bantuan keuangan dan teknis untuk negara-negara berkembang di seluruh dunia. Bank Dunia merupakan kemitraan untuk mengurangi kemiskinan dan mendukung pembangunan.²

Bank Dunia merupakan nama yang biasa juga digunakan untuk *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) dan *International Development Association* (IDA). Bersama-sama organisasi-organisasi ini menyediakan berbagai macam pinjaman dan bantuan seperti: *low interest loan* (pinjaman dengan bunga rendah), *interest free credit* (kelas bebas bunga), dan juga bantuan-bantuan untuk negara sedang berkembang.

Selain IBRD dan IDA, ada tiga lembaga lain yang turut membantu Bank Dunia, yaitu: *International Finance Corporation* (IFC) yang menangani hal-hal yang mengenai *privat sector investment* dengan membantu negara-negara kurang mampu. *The Multilateral Investment Guarantee Agency* (MIGA) yang menyediakan asuransi untuk resiko yang bersifat politik bagi para investor dan para pemberi pinjaman, *International Centre for Settlement Investment Depute* (ICSID) yang mengatur dan menangani perdebatan tentang investasi asing dengan negara tuan rumah mereka.

² “World Bank”, dalam <http://www.worldbank.org/en/about>, diakses 1 Mei 2017

Secara umum, dalam menjalankan programnya, Bank Dunia memiliki garis besar akan kebijakan organisasi yang selanjutnya menjadi acuan bagi setiap Dewan Gubernur (direktur perwakilan Bank Dunia di tiap negara) untuk menerjemahkan pada setiap program teknis yang dilaksanakan pada skala nasional atau pada tingkat negara. Pelaksana harian operasional Bank Dunia didelegasikan pada kelompok perwakilan yang disebut dengan direktur eksekutif, yang bekerja secara penuh di kantor pusat Bank Dunia di Washington DC. Tanggung jawab mereka adalah membuat keputusan kebijakan yang akan mempengaruhi operasi-operasi dan memberikan persetujuan atas proyek Bank Dunia yang dilakukan.

B. Sejarah Bank Dunia

Bank Dunia merupakan salah satu badan keuangan multilateral yang ditemukan setelah setengah abad yang lalu, yakni sejak konferensi Bretton Woods. Fokus utama dari pinjaman Bank Dunia ini adalah membantu masyarakat di negara berkembang untuk menaikkan standar hidup mereka dapat menjualnya dengan harga mahal, menaikkan kualitas dan mutu pendidikan, memperbaiki mutu kesehatan yang ada, dan melengkapi sarana-sarana lain yang tidak memadai.

Seperti yang digambarkan selama Perang Dunia II di Bretton Woods, New Hampshire, Bank Dunia mulanya membantu membangun kembali Eropa setelah Perang Dunia. Pinjaman pertama Bank Dunia adalah sebesar US\$ 250 juta untuk Perancis, dan oleh Perancis digunakan untuk rekonstruksi setelah perang pada tahun 1947. Rekonstruksi tersebut telah mengarahkan fokus dari kerja Bank Dunia, yaitu bencana alam, krisis kemanusiaan, kebutuhan untuk perbaikan pasca konflik, yang mempengaruhi pembangunan dan transisi ekonomi.

Bank Dunia sekarang adalah pengurangan kemiskinan sebagai tujuan dari semua kerjanya. Tadinya Bank Dunia hanya memiliki staf-staf insinyur dan analisis keuangan yang homogen yang hanya berbasis di Washington DC, tetapi Bank Dunia sekarang telah mempunyai staf yang bermacam-macam dari disiplin ilmu yang berbeda dan tidak homogen lagi, termasuk di dalamnya ada ahli ekonomi, ahli kebijakan publik, ahli sektoral, dan ilmu sosial, ada 40% dari stafnya tersebut sekarang ini sudah berbasis di beberapa negara. Bank Dunia telah menjadi satu grup yang meliputi lima institusi asosiasi pembangunan, yaitu: IBRD, IDA, IFC, MIGA, dan ICSID.

70 tahun terakhir telah terlihat perubahan besar dalam ekonomi dunia. Selama waktu itu, Kelompok Bank Dunia – institusi pembangunan terbesar di dunia – telah bekerja untuk membantu lebih dari 100 negara berkembang dan negara-negara dalam transisi menyesuaikan diri dengan perubahan ini dengan menawarkan pinjaman dan pengetahuan dan saran yang disesuaikan. Kelompok Bank Dunia bekerja sama dengan pemerintah negara, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil, bank pembangunan regional, dan institusi internasional lainnya mengenai isu-isu mulai dari perubahan iklim, konflik, dan ketahanan pangan hingga pendidikan, pertanian, keuangan, dan perdagangan. Semua upaya ini mendukung tujuan Kelompok Bank Dunia untuk mengakhiri kemiskinan ekstrem pada tahun 2030 dan meningkatkan kemakmuran bersama dari 40 persen populasi termiskin di semua negara.

Didirikan pada tahun 1944, Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan – yang segera disebut Bank Dunia – telah berkembang ke

kelompok lima institusi pembangunan yang terkait erat. Awalnya, pinjamannya membantu membangun kembali negara-negara yang hancur akibat Perang Dunia II. Pada waktunya, fokus bergeser dari rekonstruksi ke pembangunan, dengan penekanan berat pada infrastruktur seperti bendungan, jaringan listrik, sistem irigasi, dan jalan. Dengan berdirinya *International Finance Corporation* pada tahun 1956, institusi tersebut dapat memberikan pinjaman kepada perusahaan swasta dan institusi keuangan di negara-negara berkembang. Dan pendirian Asosiasi Pembangunan Internasional pada tahun 1960 memberi penekanan lebih besar pada negara-negara yang paling miskin, bagian dari perubahan yang stabil menuju pemberantasan kemiskinan menjadi tujuan utama Kelompok Bank Dunia. Peluncuran Pusat Penyelesaian Sengketa Investasi dan Lembaga Penjaminan Investasi Multilateral selanjutnya akan memperluas kemampuan Kelompok Bank Dunia untuk menghubungkan sumber keuangan global dengan kebutuhan negara-negara berkembang.

Saat ini, kerja Kelompok Bank Dunia menyentuh hampir setiap sektor yang penting untuk memerangi kemiskinan, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan memastikan keuntungan berkelanjutan dalam kualitas kehidupan masyarakat di negara-negara berkembang. Meskipun pemilihan dan desain proyek yang baik tetap penting, Kelompok Bank Dunia menyadari berbagai faktor yang sangat penting bagi institusi yang efektif, kebijakan yang baik, pembelajaran berkelanjutan melalui evaluasi dan berbagai pengetahuan, dan kemitraan, termasuk sektor swasta. Kelompok Bank Dunia memiliki hubungan jangka panjang dengan lebih dari 180 negara anggota, dan ini memanfaatkan tantangan-

tantangan pembangunan yang semakin global. Pada isu-isu kritis seperti perubahan iklim, pandemik, dan migrasi paksa, Kelompok Bank Dunia memainkan peran utama karena mampu mengadakan diskusi di antara anggota negara dan beragam mitra. Ini dapat membantu mengatasi krisis sambil membangun fondasi untuk pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

Evolusi Kelompok Bank Dunia juga telah tercermin dalam keragaman staf multidisiplinnya, termasuk para ekonom, pakar kebijakan publik, pakar sektor dan ilmuwan sosial, yang berbasis di kantor pusat di Washington, D.C., dan di lapangan.

Saat ini, lebih dari sepertiga staf berbasis di kantor negara. Seiring permintaan untuk layanannya meningkat seiring berjalannya waktu, Kelompok Bank Dunia telah bangkit untuk bertemu dengan klien. Untuk perspektif, Bank Dunia menghasilkan empat pinjaman senilai \$497 juta pada tahun 1947, dibandingkan dengan 302 komitmen yang mencapai \$60 miliar pada tahun 2015.

Masa Transisi. Selama tahun 1980-an, Bank Dunia mendapat tekanan ke segala arah: awal dekade. Bank Dunia dibawa pada masalah makro ekonomi dan masalah-masalah hutang, selanjutnya masalah sosial dan lingkungan muncul menjadi masalah utama, suara masyarakat yang ada menyalahkan Bank Dunia karena tidak menjalankan kebijakannya di beberapa proyek yang penting. Dan tidak lama setelah itu langkah maju perbaikan segera diambil oleh Bank Dunia termasuk dibentuknya Panel Penyelidik untuk menyelidiki tuntutan-tuntutan yang muncul terhadap Bank Dunia. Akhirnya, bahasan mengenai kritikan-kritikan

terhadap Bank Dunia terus meningkat hingga sampai pada puncaknya pada tahun 1994 dengan diadakannya pertemuan tahunan di Madrid.

Masa Perbaikan dan Pembaharuan. Sejak saat itu, Kelompok Bank Dunia telah membuat banyak kemajuan. Kelima institusi bekerja terpisah tetapi tetap berkolaborasi untuk meningkatkan keefisienan di dalam dan keefisienan di luar. Para klien melaporkan secara luas bahwa mereka bergembira dengan adanya perubahan-perubahan dalam hal peningkatan pelayanan, komitmen, dan kualitas yang ada di Kelompok Bank Dunia tersebut.

Lebih dari yang pernah ada, sekarang ini Bank Dunia memainkan peranan penting dalam rangka arena kebijakan global. Hal ini terkait secara efektif dengan partner-partner dan klien-klien dalam keadaan kerja darurat yang kompleks dari keadaan post konflik di Bosnia, sampai pada bantuan post krisis di Asia, hingga pada pembersihan setelah badai di Amerika Tengah, dan bantuan gempa bumi di Turki, Kosovo, dan Timor-timur.

Sekarang dengan kemajuan yang luas dan banyak, agenda dari Bank Dunia tersebut masih belum lengkap dan tidak akan pernah lengkap ketika sementara itu tantangan-tantangan pembangunan yang baru muncul terus-menerus dan semakin berkembang.³

C. Tujuan, Visi, Misi, dan Prinsip Bank Dunia

1. Tujuan Bank Dunia

a Bank Dunia didirikan ketika dunia sedang berada di tengah-tengah dua bencana besar yaitu depresi ekonomi dan Perang Dunia II. Permasalahan-

³ “World Bank History”, dalam <http://www.worldbank.org/en/about/history>, diakses 1 Mei 2017

permasalahan yang muncul saat ini hanya dapat dihindarkan melalui suatu bentuk kerjasama internasional untuk kepentingan bersama. Menanggapi hal itu, Bank Dunia muncul dengan misi untuk menghapus kemiskinan dan menciptakan kondisi perekonomian yang sehat yang mana diharapkan dapat mewujudkan suatu keadaan yang lebih baik. Adapun tujuan utama pembentukan Bank Dunia adalah:

- a. Membuat rekonstruksi dan pembangunan dari negara-negara anggota melalui penyediaan investasi modal dan sarana produksi, memacu pertanian jangka panjang dari perdagangan internasional, serta peningkatan standar hidup dari negara-negara anggota.
- b. Meningkatkan investasi swasta asing dengan jaminan dan partisipasi di dalam pinjaman-pinjaman dan investasi-investasi lain yang dibuat investor swasta.
- c. Membantu memberikan pinjaman dana bagi pembiayaan sumber-sumber produksi yang produktif di saat modal swasta tidak cukup tersedia dalam jangka waktu yang dibutuhkan.
- d. Memberikan bantuan teknis kepada negara-negara anggota dalam hal-hal yang berhubungan dengan pembangunan ekonomi mereka.
- e. Mencoba meningkatkan efektifitas usaha-usaha pembangunan internasional dengan mendukung kerjasama, dengan dan antara donor-donor keuangan dan bantuan teknis.

Bank Dunia juga menawarkan pinjaman, nasehat-nasehat atau petunjuk serta cara-cara penggunaan sumber daya alam yang benar kepada lebih dari seratus negara berkembang dan negara-negara yang sedang berada dalam masa

transisi. Selain itu Bank Dunia juga menggunakan dana dan pengurusnya lalu berkoordinasi dengan organisasi lain untuk membantu negara sedang berkembang menuju pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

1. Misi Bank Dunia

Misi Bank Dunia adalah:

- a. Memerangi kemiskinan dengan tekad profesionalisme kerja untuk mendapat hasil yang berkelanjutan.
- b. Untuk membantu masyarakat menjaga lingkungan mereka dengan menyediakan sumber daya alam, membagikan ilmu pengetahuan, dan kerjasama yang berkembang pada sektor-sektor privat dan publik.
- c. Untuk menjadi institusi yang mampu untuk menarik, memperhatikan, mendidik, dan memperkuat perbedaan-perbedaan, dan staf yang loyal dengan kemampuan khusus yang mengerti bagaimana mendengar dan belajar.

2. Prinsip Bank Dunia

Dalam menjalankan tugasnya, Bank Dunia mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Mengutamakan klien;
- b. Bekerja dalam perserikatan atau perhimpunan;
- c. Dapat mempertanggungjawabkan kualitas yang dihasilkan;
- d. Berdedikasi pada integritas *financial* dan keefektifan biaya;
- e. Kreatif dan inovatif.

D. Fungsi Bank Dunia

Sejak tahun 1990-an, Bank Dunia kembali menekankan tugas utama dalam agenda kerjanya dengan fokus utama untuk membantu rakyat miskin. Sebagai salah satu lembaga internasional yang membantu memberi pinjaman, Bank Dunia mempunyai beberapa fungsi seperti dibawah ini:

1. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
2. Melakukan perlindungan terhadap lingkungan di dunia.
3. Merangsang dan membantu memperkuat sektor swasta.
4. Memperkuat kemampuan pemerintah untuk melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat yang berkualitas, efisien, dan transparan.
5. Meningkatkan perbaikan ekonomi.
6. Meningkatkan efisiensi dalam pemakaian dana pinjaman dengan harapan akan memperoleh keuntungan besar untuk investasi.
7. Memperkenalkan perubahan-perubahan untuk membentuk lingkungan makro ekonomi yang stabil dan kondusif untuk investasi dan perencanaan jangka panjang.⁴

E. Lembaga-lembaga Bank Dunia

Bank Dunia terdiri dari 5 institusi dimana kelimanya dikuasai negara-negara anggota yang memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan. Seperti yang telah dijelaskan, masing-masing institusi memegang peranan yang berbeda-beda dalam misi memerangi kemiskinan dan meningkatkan standar hidup masyarakat di negara yang sedang berkembang. Istilah grup Bank Dunia meliputi

⁴ “Sejarah, Pengertian, dan Fungsi Bank Dunia”, dalam www.asuransibank.com/2012/10/bank-dunia.html diakses 1 Mei 2017

kelima institusi tersebut, sedangkan istilah Bank Dunia sendiri lebih spesifik mengacu kepada dua dari kelima institusi tersebut yaitu IBRD dan IDA.

1. IBRD (*The International Bank for Reconstruction and Development*)

Bank pembangunan terbesar di dunia, IBRD menyediakan produk keuangan dan saran kebijakan untuk membantu negara-negara mengurangi kemiskinan dan memperluas manfaat pertumbuhan berkelanjutan bagi semua orang. Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (IBRD) adalah koperasi pembangunan global yang dimiliki oleh 189 negara anggota. Sebagai bank pembangunan terbesar di dunia, ia mendukung misi Group Bank Dunia dengan memberikan pinjaman, jaminan, produk manajemen risiko, dan layanan konsultasi kepada negara berpendapatan menengah dan berpenghasilan rendah, serta dengan mengkoordinasikan tanggapan terhadap regional dan global. Dibentuk pada tahun 1944 untuk membantu Eropa membangun kembali setelah Perang Dunia II, IBRD bergabung dengan IDA, dana ini untuk negara-negara yang paling miskin, untuk membentuk Bank Dunia. Mereka bekerja sama dengan semua institusi Kelompok Bank Dunia dan sektor publik dan swasta di negara-negara berkembang untuk mengurangi kemiskinan dan membangun kesejahteraan bersama. Kelompok Bank Dunia bergerak dengan negara-negara berpenghasilan menengah (*middle-income countries*) baik sebagai klien maupun pemegang saham. Negara-negara ini merupakan pendorong utama pertumbuhan global, merupakan tempat investasi infrastruktur utama, dan penerima sebagian besar ekspor dari negara maju dan negara-negara miskin. Banyak yang membuat kemajuan ekonomi

dan sosial yang pesat, dan mereka memainkan peran yang lebih besar dalam menemukan solusi terhadap tantangan global. Tetapi MIC juga memiliki lebih dari 70% orang miskin di dunia, seringkali di daerah terpencil. Dan keterbatasan akses terhadap keuangan swasta membuat negara-negara ini rentan terhadap guncangan ekonomi dan krisis yang melintasi batas, termasuk perubahan iklim, migrasi paksa, dan pandemi. Bank Dunia merupakan mitra penting MIC, yang mewakili lebih dari 60% portofolio IBRD.

- a. IBRD menyediakan kombinasi sumber daya keuangan, pengetahuan, dan layanan teknis.
- b. Saran strategis IBRD membantu reformasi pemerintah untuk memperbaiki layanan, mendorong lebih banyak investasi swasta, dan berinovasi dan berbagi solusi.
- c. IBRD bermitra dengan negara-negara sebagai tantangan yang muncul dan berkembang, melalui produk keuangan yang inovatif dan berbagai forum global.

Yang terpenting, IBRD membantu memastikan bahwa kemajuan dalam mengurangi kemiskinan dan memperluas kemakmuran dapat dipertahankan. IBRD memberi penekanan khusus pada mendukung negara-negara berpenghasilan menengah ke bawah saat mereka meningkatkan rantai ekonomi, lulus dari IDA untuk menjadi klien IBRD. IBRD juga memperluas kapasitas untuk membantu negara-negara yang berurusan dengan situasi kerapuhan dan konflik. Dan sebagai mitra jangka panjang, kami meningkatkan dukungan kami kepada semua MIC disaat krisis.

Melalui kemitraan IBRD dengan negara-negara berpenghasilan menengah dan negara-negara miskin yang dapat dipercaya, IBRD menawarkan solusi keuangan yang inovatif, termasuk produk keuangan (pinjaman, jaminan, dan produk manajemen risiko) dan layanan pengetahuan dan konsultasi (termasuk yang dapat diganti) kepada pemerintah di tingkat nasional dan subnasional. IBRD membiayai investasi di semua sektor dan memberikan dukungan teknis dan keahlian pada setiap tahap proyek. Sumber daya IBRD tidak hanya memasok negara-negara peminjam dengan pembiayaan yang dibutuhkan, namun juga berfungsi sebagai wahana untuk transfer pengetahuan dan bantuan teknis global. Layanan konsultasi dalam pengelolaan hutang dan aset publik membantu pemerintah, lembaga sektor formal, dan organisasi pembangunan membangun kapasitas kelembagaan untuk melindungi dan memperluas sumber keuangan. IBRD mendukung upaya pemerintah untuk memperkuat pengelolaan keuangan publik serta memperbaiki iklim investasi, mengatasi kemacetan layanan, dan memperkuat kebijakan dan institusi.

IBRD meningkatkan sebagian besar dana di pasar keuangan dunia. Hal ini memungkinkannya memberikan pinjaman lebih dari \$500 miliar untuk mengurangi kemiskinan diseluruh dunia sejak tahun 1946, dengan pemerintah pemegang sahamnya membayar sekitar \$14 miliar modal. IBRD telah mempertahankan peringkat triple-A sejak 1959. Peringkat kredit yang tinggi ini memungkinkannya meminjam dengan biaya rendah dan menawarkan akses ke negara berkembang berpenghasilan menengah kepada modal dengan syarat yang menguntungkan – membantu memastikan bahwa proyek pembangunan

berjalan maju dengan cara yang lebih berkelanjutan, sementara sering melengkapi atau mengkatalisasi pembiayaan swasta. IBRD memperoleh penghasilan setiap tahun dari imbal hasil ekuitas dan dari margin kecil yang diberikan pada pinjaman. Ini membayar biaya operasional Bank Dunia, masuk ke dalam cadangan untuk memperkuat neraca, dan memberikan transfer dan tahunan ke IDA, dana untuk negara-negara yang paling miskin.⁵

2. IDA (*The International Development Association*)

International Development Association (IDA) adalah bagian dari Bank Dunia yang membantu negara-negara termiskin di dunia. Diawasi oleh 173 negara pemegang saham, IDA bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dengan memberikan pinjaman (disebut “kredit”) dan hibah untuk program yang mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketidaksetaraan, dan memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat. IDA melengkapi hak pinjaman Bank Dunia – Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (IBRD). IBRD didirikan untuk berfungsi sebagai bisnis mandiri dan memberikan pinjaman dan nasihat kepada negara-negara miskin berpenghasilan menengah dan layak kredit. IBRD dan IDA berbagi staf dan kantor pusat yang sama dan mengevaluasi proyek dengan standar ketat yang sama. IDA adalah salah satu sumber bantuan terbesar untuk 771 negara termiskin di dunia, 39 diantaranya berada di Afrika, dan merupakan satu-satunya sumber dana donor terbesar untuk layanan sosial dasar di negara-negara ini. IDA meminjamkan uang dengan persyaratan konsesional. Ini

⁵ “*The International Bank for Reconstruction and Development*” dalam <http://www.worldbank.org/en/who-we-are/ibrd> diakses 1 Mei 2017

berarti bahwa kredit IDA memiliki biaya bunga nol atau sangat rendah dan pembayarannya diregangkan selama 25 sampai 40 tahun, termasuk masa tenggang 5 sampai 10 tahun. IDA juga memberikan hibah kepada negara-negara yang berisiko mengalami tekanan hutang.

Pada tahun fiskal yang berakhir 30 Juni 2015, komitmen IDA mencapai \$19 miliar, dimana 13 persen diberikan pada persyaratan hibah. Komitmen baru terdiri dari 191 operasi baru. Sejak tahun 1960, IDA telah menyediakan \$312 miliar untuk investasi di 112 negara. Komitmen tahunan telah meningkat dengan mantap dan rata-rata sekitar \$19 miliar selama tiga tahun terakhir. IDA adalah institusi multi-isu, mendukung berbagai kegiatan pembangunan yang membuka jalan menuju kesetaraan, pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pendapatan yang lebih tinggi, dan kondisi kehidupan yang lebih baik. Pekerjaan IDA mencakup pendidikan dasar, layanan kesehatan dasar, air bersih dan sanitasi, pertanian, usaha perbaikan iklim, infrastruktur, dan reformasi kelembagaan.⁶

3. IFC (*International Finance Corporation*)

IFC adalah institusi pembangunan global terbesar yang berfokus secara eksklusif pada sektor swasta di negara-negara berkembang berdiri tahun 1956. IFC menggunakan dan memanfaatkan produk dan layanan kami – serta produk dan layanan institusi lain di Kelompok Bank Dunia – untuk menyediakan solusi pengembangan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan klien. Kami menerapkan sumber keuangan, keahlian teknis,

⁶ “*The International Development Association*” dalam <http://ida.worldbank.org/about/what-ida> diakses 1 Mei 2017

pengalaman global, dan pemikiran inovatif untuk membantu mitra mengatasi tantangan finansial, operasional, dan politik. Klien memandang IFC sebagai penyedia dan penggerak modal langka, pengetahuan, dan kemitraan jangka panjang yang dapat membantu mengatasi hambatan penting dibidang keuangan, infrastruktur, keterampilan karyawan, dan lingkungan peraturan. IFC juga merupakan pemobilisasi sumber daya pihak ketiga untuk proyek-proyeknya. Kesiapan kami untuk terlibat dalam lingkungan yang sulit dan kepemimpinan kami dalam berkelahi – dibidang keuangan pribadi memungkinkan kami untuk memperluas jejak kami dan memiliki dampak pembangunan yang jauh melampaui sumber daya langsung kami.⁷

4. MIGA (*The Multilateral Investment Agency*)

MIGA adalah anggota Kelompok Bank Dunia. Misi MIGA adalah untuk mempromosikan investasi asing langsung (*foreign direct investment*) ke negara-negara berkembang untuk membantu mendukung pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan memperbaiki kehidupan masyarakat. Strategi operasional MIGA memainkan kekuatan terdepan di pasar – menarik investor dan perusahaan asuransi swasta ke lingkungan operasi yang sulit. Kami fokus pada mengasuransikan investasi di bidang dimana kita dapat membuat perbedaan terbesar. MIGA menawarkan keunggulan komparatif disemua area ini – dari paket produk dan kemampuan unik kami untuk memulihkan kepercayaan masyarakat bisnis, terhadap kolaborasi

⁷ “*International Finance Corporation*” dalam http://www.ifc.org/wps/wcm/connect/corp_ext_content/ifc_external_corporate_site/about+ifc_new, diakses 1 Mei 2017

berkelanjutan kami dengan pasar asuransi publik dan asuransi swasta untuk meningkatkan jumlah asuransi yang tersedia bagi investor.

Sebagai lembaga pembangunan multilateral, MIGA hanya mendukung investasi yang sesuai perkembangan dan memenuhi standar sosial dan lingkungan yang tinggi. MIGA menerapkan seperangkat standar kinerja sosial dan lingkungan yang komprehensif untuk semua proyek dan menawarkan keahlian yang luas dalam bekerja dengan investor untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ini.

Kami memenuhi misi kami dengan memberikan tunjangan asuransi risiko politik kepada investor dan kreditur sektor swasta. Jaminan MIGA melindungi investasi terhadap risiko non-komersial dan dapat membantu investor mendapatkan akses ke sumber pendanaan dengan syarat dan ketentuan keuangan yang lebih baik. Kekuatan unik kami berasal dari posisi kami sebagai anggota Kelompok Bank Dunia dan struktur kami sebagai organisasi internasional dengan para pemegang saham termasuk di sebagian besar negara di dunia. Sejak didirikan pada tahun 1988, MIGA telah mengeluarkan lebih dari \$28 miliar asuransi risiko politik untuk proyek-proyek di berbagai sektor, yang mencakup seluruh wilayah di dunia. Orang-orang kami memiliki pengalaman yang luas dalam asuransi risiko politik, dengan latar belakang termasuk pasar perbankan dan pasar modal, keberlanjutan lingkungan dan sosial, keuangan proyek dan spesialisasi sektoral, dan hukum internasional, dan penyelesaian sengketa

Dewan Gubernur dan Dewan Direksi yang mewakili negara anggota kami memandu program dan kegiatan MIGA. Kekuatan korporasi MIGA dipegang oleh Dewan Gubernur, yang mendelegasikan sebagian besar kewenangannya kepada Dewan Direksi. *Voting power* berbobot sesuai dengan porsi modal yang ditunjukkan masing-masing sutradara. Para direktur bertemu secara teratur di markas Kelompok Bank Dunia di Washington, DC, dimana mereka meninjau dan memutuskan proyek investasi dan mengawasi kebijakan manajemen umum.⁸

5. ICSID (*The International Centre for Settlement of Investment Disputes*)

ICSID berdiri tahun 1966 dan memiliki 19 negara anggota. ICSID membantu mendorong penanaman modal asing dengan menyediakan fasilitas-fasilitas internasional untuk konsoliasi dan arbitasi bagi konflik investasi. Dengan jalan ini maka membantu memelihara kondisi saling percaya diantara negara dengan investor asing. Banyak persetujuan-persetujuan internasional mengenai penanaman modal mengacu pada fasilitas arbitasi dari ICSID. ICSID juga telah melakukan penelitian dan melakukan aktivitas-aktivitas di daerah hukum arbitasi dan hukum penanaman modal asing.⁹

⁸ “*The Multilateral Investment Agency*” dalam <http://www.miga.org/who-we-are> diakses 1 Mei 2017

⁹ “*The International Centre for Settlement of Investment Disputes*” dalam <http://icsid.worldbank.org/en/pages/default.aspx> diakses 1 Mei 2017

F. Struktur Organisasi Bank Dunia dan Pola Manajemennya

1. Struktur Organisasi Bank Dunia

Keanggotaan berbagai negara-negara dalam Bank Dunia diatur dalam *Bank's Article of Agreement*. Perjanjian tersebut menyebutkan bahwa negara-negara anggota Bank Dunia harus terlebih dahulu menjadi anggota IMF. Disamping itu, kekuatan (*power*) Bank Dunia ditentukan pula oleh besarnya saham yang dimiliki negara tersebut.

Otoritas pemegang keputusan ada di tangan Dewan Gubernur (*Board of Governors*), yang merupakan hasil pilihan dari masing-masing negara anggota. Bagi sebagian besar negara, gubernur adalah Menteri Keuangan. *Board of Governors* bertemu setiap tahun sekali di pertemuan tahunan (*IMF/World Bank Annual Meetings*) untuk meninjau dan membuat kebijakan-kebijakan serta prioritas yang lebih luas.

Keputusan sehari-hari di Kelompok Bank Dunia dipegang oleh Dewan Direktur (*Board of Directors*). Dewan ini memiliki 24 anggota, dimana masing-masingnya mewakili satu atau lebih negara anggota. Delapan pemegang saham terbesar di Bank Dunia – Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Perancis, Inggris, Cina, Saudi Arabia, dan Rusia – memiliki direktur sendiri di Dewan Direktur. Sebaliknya, semua 47 negara Sub-Sahara diwakili hanya oleh dua direktur eksekutif dengan 6% porsi suara. Dewan ini lebih banyak beraktifitas tertutup, tanpa dapat di akses publik terkait dengan rincian keputusannya. Pertemuan dewan dilaksanakan setidaknya dua kali seminggu untuk menyetujui semua pembiayaan Kelompok Bank Dunia dan memonitor sehari-hari.

Presiden Bank Dunia tidak dipilih secara demokratis, dan tidak menjadi perwakilan dari negara anggotanya. Keseluruhan laporan Bank Dunia diserahkan kepada Presiden yang juga bertindak sebagai ketua Dewan Direktur.¹⁰

Gambar 2.

STRUKTUR ORGANISASI BANK DUNIA

¹⁰ *Bank Information Centre*, “Dasar-dasar Mengenai Kelompok Bank Dunia”, dalam www.bicusa.org/toolkit, hlm 10, diakses 1 Mei 2017

2. Pola Manajemen Bank Dunia

Proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan suatu program pada suatu negara biasanya memakan waktu berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun. Setelah pemerintah negara bersangkutan mengajukan suatu usulan program pada Bank Dunia, biasanya kantor perwakilan Bank Dunia yang ada di negara bersangkutan mengajukan suatu usulan program pada Bank Dunia, biasanya kantor perwakilan Bank Dunia yang ada di negara bersangkutan bersama pemerintah akan melakukan identifikasi mengenai program yang dimaksud. Setelah proses identifikasi, kantor perwakilan Bank Dunia di negara bersangkutan akan mulai melakukan persiapan administrasi dan teknis untuk selanjutnya melakukan penilaian kelayakan program atau *appraisal*. Walaupun hasil dari *appraisal* memungkinkan untuk dinegosiasikan dalam proses negosiasi, namun apabila penilaian *unwhorthy* telah keluar, maka hampir dapat dipastikan suatu program tidak mungkin dilanjutkan. Sementara jika program dinilai layak untuk dibiayai dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Direktur Eksekutif Bank Dunia di Washington DC, maka akan segera dilakukan proses penandatanganan pinjaman (*loan*) serta nota kesepahaman (*letter of intent*) oleh Menteri Keuangan negara debitur dan *Country Director* Bank Dunia. Proses selanjutnya adalah melakukan pendampingan dalam implementasi pengawasan serta evaluasi program.

Untuk memastikan bahwa negara-negara dapat mengakses keahlian global terbaik dan membantu menghasilkan pengetahuan mutakhir, bank terus berusaha

memperbaiki cara berbagi pengetahuan dan keterlibatannya dengan klien dan masyarakat luas. Prioritas utama meliputi:

1. Hasil: Bank Dunia terus mempertajam fokusnya untuk membantu negara-negara berkembang memberikan hasil yang terukur.
2. Informasi: Bank Dunia berupaya memperbaiki setiap aspek pekerjaan seperti bagaimana proyek dirancang, bagaimana informasi tersedia (*access to information*), dan bagaimana cara untuk mewujudkannya. Operasi lebih dekat kepada pemerintah dan masyarakat klien.
3. *Open Development*: Bank Dunia menawarkan berbagai alat, penelitian, dan pengetahuan gratis yang mudah diakses untuk membantu orang mengatasi tantangan pembangunan di dunia. Misalnya, situs *Open Data* menawarkan akses gratis ke indikator komprehensif dan dapat diunduh tentang perkembangan di negara-negara seluruh dunia. Bank Dunia juga telah membuat diskusi Live (*World Bank Live*) terbuka untuk para peserta diseluruh dunia – bagian penting dari Pertemuan Tahunan Bank Dunia dengan Dana Moneter Internasional.¹¹

¹¹ “What We Do”, dalam <http://www.worldbank.org/en/about/what-we-do>, diakses 1 Mei 2017

Gambar 3.
POLA MANAJEMEN BANK DUNIA

Sumber: Bank Dunia

G. Sumber Dana Bank Dunia

Sumber dana Bank Dunia diperoleh dari tiga sumber dana, yaitu:

1. Pinjaman-pinjaman
2. Modal
3. Pendapatan atau penghasilan

Walaupun negara anggota membayar uang pendaftaran ke Kelompok Bank Dunia, setumpuk modal IBRD yang digunakan untuk membiayai proyek, datang dari penjualan obligasi ke pasar keuangan internasional. Obligasi Kelompok Bank Dunia dinilai sebagai investasi yang meyakinkan, memungkinkan institusi untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Bank Dunia memperoleh dana dengan menerbitkan dan menjual obligasi global yang dibeli oleh anggota pemerintah-pemerintah dan lembaga-lembaga sektor swasta. Melalui cara ini maka dapat memudahkan Bank Dunia dalam mengumpulkan dana secara cepat dalam jumlah yang sangat besar dengan syarat-syarat yang baik. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi itulah yang kemudian dijadikan dana untuk pengembangan program-program Bank Dunia ke negara-negara berkembang.

Diluar subsidi dari penghasilan IBRD, mayoritas uang yang disediakan oleh IDA kepada negara miskin datang dari kontribusi donor, yang dihasilkan dari pembayaran kembali pinjaman. Donor besar ke IDA, yang dikenal sebagai Deputi IDA, bertemu setiap tiga tahun untuk mendiskusikan prioritas baru bagi IDA dan untuk membatasi kontribusi baru.

Disamping dana yang dibutuhkan untuk program-program Bank Dunia tersebut, dibutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya operasional ini meliputi aktivitas Bank Dunia di setiap negara perwakilan. Oleh karena itu, biaya operasional Bank Dunia baik dikantor pusat (Washington DC) maupun dikantor perwakilan di masing-masing negara dibiayai melalui pendapatan yang diperoleh dari investasi-investasi pinjaman yang tidak tersalurkan.

Sumber dana yang berasal dari modal yang diperoleh dari negara-negara anggota di setorkan sesuai dengan kekuatan perekonomian negara yang bersangkutan, sehingga dengan demikian Bank Dunia dapat melanjutkan memberikan pinjaman. Sedangkan sumber dana pendapatan dan penghasilan diperoleh dari laba berupa pembayaran-pembayaran bunga dari pinjaman-pinjaman kepada anggota-anggota pemerintah yang kemudian digunakan untuk membiayai biaya pinjaman Bank Dunia dan tidak akan digunakan membiayai anggaran administrasi maupun gaji karyawan-karyawan Bank Dunia, serta di prioritaskan untuk memperkuat cadangan-cadangan modal yang dimiliki oleh Bank Dunia.¹²

H. Perwakilan Bank Dunia di Jakarta

Pada bulan April 1967, Indonesia kembali bergabung dengan Bank Dunia setelah sebelumnya menarik diri sebagai anggota, pada bulan Agustus 1967 yang disusul dengan suatu perjanjian untuk membentuk perwakilan di Jakarta, yang secara resmi didirikan pada bulan September 1986, berlokasi di Jalan Jenderal

¹² *Bank Information Centre*, "Dasar-dasar Mengenai Kelompok Bank Dunia", dalam www.bicusa.org/toolkit, hlm 12, diakses 1 Mei 2017

Sudirman Kavling 52-53, yaitu di gedung Jakarta Stock Exchange, tower 2 lantai 12. Semenjak itu, Bank Dunia telah memberikan lebih dari US\$25 miliar untuk memberikan pinjaman kepada pemerintah Indonesia untuk mendukung berbagai macam proyek yang tercakup dalam berbagai sektor, seperti pertanian, pendidikan, kesehatan, pengembangan sosial kemasyarakatan, transportasi, tenaga listrik, dan infrastruktur.

Bank Dunia perwakilan Indonesia memiliki kurang lebih 105 staf yang terdiri atas 80 staf IBRD, 12 staf grup sanitasi dan perairan, 13 staf IFC.

Secara umum perwakilan Bank Dunia di Jakarta mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Merumuskan strategi bantuan untuk Indonesia dengan persetujuan dari penanggung jawab utama dan melaksanakan program negara.
2. Mengawasi seluruh portofolio dari Bank Dunia.
3. Memberikan saran dan kebijaksanaan dan bantuan teknis kepada pemerintah Indonesia menyangkut berbagai permasalahan pembangunan dan permasalahan setiap sektor.
4. Mengembangkan kapasitas dari badan-badan pelaksana proyek di pihak pemerintah melalui badan teknis dan pelatihan-pelatihan.
5. Bertindak sebagai sumber informasi di Indonesia dan untuk memperluas pengertian terhadap masalah-masalah pembangunan.

Bank Dunia juga membantu Indonesia dalam menanggulangi masalah hutang dengan memberikan saran untuk meningkatkan mobilisasi sumber dana dalam negara (privatisasi dan penjualan aset). Pada akhir tahun 1999, Bank Dunia

bekerjasama dengan pemerintah Indonesia dan sepakat untuk membatalkan sebagian dari proyek-proyek yang sedang berjalan senilai US\$1,5 miliar, karena pertimbangan efektivitas dan efisiensi. Lebih penting lagi, karena krisis ekonomi dan penurunan GDP (*Gross Domestic Product*)¹³, maka Indonesia baru-baru ini telah memulai syarat untuk menerima pendanaan IDA. Persyaratan pengembalian pinjaman IDA relatif lebih menguntungkan dan proyek yang telah dibiayai oleh dukungan dana IDA lebih mirip hibah dibandingkan dengan pinjaman.

Secara mendasar program-program Bank Dunia di seluruh dunia ditangani oleh badan yang bernama *Country Assistance Strategy* (CAS). Di Indonesia badan ini bertujuan untuk membantu dan memberikan dukungan dalam upaya mengurangi angka kemiskinan ditengah iklim demokrasi dan desentralisasi. Secara khusus ada 3 (tiga) lingkup strategi yang menjadi prioritas yaitu:

1. Mendukung laju pertumbuhan tingkat perekonomian;
2. meningkatkan akuntabilitas pemerintah melalui upaya pembangunan institusi nasional; dan
3. memperbaiki tingkat pelayanan publik oleh pemerintah kepada masyarakat khususnya masyarakat terdolong miskin.¹⁴

1. Bantuan Bank Dunia dalam program Pengembangan Energi Panas Bumi di Indonesia

¹³ Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) adalah total nilai produksi barang dan jasa di dalam suatu negara selama satu tahun.

¹⁴ Alamat dan Kontak World Bank, dalam <http://kotaku.pu.go.id/kontakdetil.asp?mid=22&catid=18> diakses 1 Mei 2017

Bank Dunia hibah sebesar \$55,25 juta, untuk mendukung proyek Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi di Indonesia, yang bertujuan memfasilitasi investasi pembangkit listrik panas bumi.

Hibah ini memiliki dua komponen dengan tujuan yang berbeda. *Clean Technology Fund* (CTF) memberi kontribusi \$49 juta untuk mendukung pengembangan infrastruktur serta pengeboran eksplorasi. *Global Environment Facility* (GEF) memberi kontribusi \$6,25 juta untuk mendukung bantuan teknis yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas terkait eksplorasi tenaga panas bumi, termasuk proses pelaksanaan kebijakan perlindungan (*safeguards due diligence*).

Tenaga panas bumi adalah sumber energi terbarukan terbesar kedua di Indonesia setelah tenaga air, dan menjadi alternatif sumber tenaga yang bersih, terhadap pembangkit listrik tenaga batubara. Sekitar 30 juta penduduk Indonesia – atau 12 persen dari total populasi – belum memiliki akses listrik yang modern dan handal.

Proyek Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi juga akan mendukung upaya Indonesia untuk beralih ke energi yang lebih ramah lingkungan, dan mencapai sasaran Indonesia di tahun 2025, yaitu porsi energi baru dan terbarukan dalam bauran energi primer naik menjadi 23 persen. Sasaran lain dari proyek ini adalah memperluas akses energi yang lebih merata ke seluruh pelosok Indonesia.

Dukungan Bank Dunia untuk mengembangkan tenaga panas bumi di Indonesia merupakan komponen penting dari Kerangka Kerja Kemitraan Negara Kelompok

Bank Dunia di Indonesia. Kerangka kerja tersebut memberi penekanan terhadap prioritas-prioritas Indonesia yang bisa membawa dampak perubahan besar.¹⁵

¹⁵ Bank Dunia setuju hibah \$55,25 Juta untuk Membantu Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Indonesia” dala <http://www.worldbank.org/in/news/press-release/2017/02/09/world-bank-approves-5525-million-grant-to-help-develop-geothermal-power-in-Indonesia> diakses 1 Mei 2017